



Strategi Layanan Anak Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai

Elgy Wijayanti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Neila Susanti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Yusniah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Lap. Golf No 120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: elgywijayanti14@gmail.com

Abstrak. *This study discusses Children's Service Strategies in Fostering Children's Interest in Reading at the Binjai City Library and Archives Service. The goal to be achieved from this research is to find out how the child service strategy is in the Binjai City Library Service. This research method uses a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants in this study were librarians at the Library Service who the researchers had chosen according to the criteria for research subjects. The results showed that the child service strategy carried out by librarians at the Binjai City Library Service was carried out using several child service activities in the form of reading tours, reading corner services for toddlers in Binjai City, mobile library services specifically for children, reading terrace services in Binjai City, collaboration with PKK mothers. and Promotions. Where the promotion is carried out using brochures and social media, namely Instagram.*

Keywords: *Children's services; Children's Interest in Reading; Library Strategy*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang Strategi Layanan Anak Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi layanan anak yang ada pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu pustakawan Dinas Perpustakaan yang telah dipilih peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi layanan anak yang dilakukan pustakawan pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai dilakukan dengan menggunakan beberapa kegiatan layanan anak berupa wisata baca, layanan sudut baca taman balita kota Binjai, layanan perpustakaan keliling khusus anak, layanan teras baca kota Binjai, kerjasama bersama ibu PKK dan Promosi.

Kata Kunci: Layanan anak, Strategi Perpustakaan, Minat Baca Anak

PENDAHULUAN

Menurut peringkat negara-negara paling literat di dunia pada tahun 2016, keberadaan Indonesia terletak diperingkat ke 60 dari 61 daftar negara yang di survey. Hal ini memperlihatkan rendahnya tingkat literasi di Indonesia, dengan sekitar 99% populasi tidak tertarik untuk membaca, sedangkan hanya 1% yang mengaku memiliki minat dalam membaca. Terutama di kalangan anak-anak, budaya membaca masih belum berkembang dengan baik. Pilihan untuk bermain game online lebih banyak dipilih oleh anak daripada membaca. (Fatimah et al., 2021)

Situasi minat baca anak-anak masih belum memuaskan, karena anak-anak belum menyadari manfaat besar yang dapat diperoleh dari membaca buku. Berbagai faktor eksternal dan internal mempengaruhi rendahnya minat baca anak-anak, sehingga dibutuhkan upaya serius dari pihak terkait untuk mengembangkan strategi dan pendekatan yang konkret agar minat baca anak-anak dapat meningkat. (Artana, 2016)

Kurangnya budaya literasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya waktu luang untuk membaca, preferensi terhadap gadget daripada buku, serta rendahnya kesadaran tentang pentingnya literasi, yang membuat sebagian besar individu kurang tertarik pada buku. Di sisi lain, faktor eksternal yang menghambat perkembangan literasi meliputi keterbatasan fasilitas perpustakaan, harga buku yang relative tinggi, kurangnya panduan dan dukungan dari orang tua, serta kurangnya lingkungan yang mendorong budaya literasi. (Hapsari et al., 2019)

Membangun minat baca sejak usia dini memang merupakan tugas yang tidak mudah. Terutama untuk perpustakaan umum, yang berperan sebagai pusat informasi dan lembaga untuk mengembangkan minat baca, perlu merancang rencana atau strategi khusus. Langkah awal yang penting dalam mendorong minat baca adalah membuat pemustaka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Di era yang penuh dengan teknologi digital dan kemajuan modern seperti saat ini, pertumbuhan dalam berbagai sektor kehidupan berlangsung sangat cepat. Ini tidak hanya berlaku untuk sarana komunikasi dan transportasi, tetapi juga berdampak pada banyak aspek kehidupan lainnya. (Rahma & Dll, 2015)

Selama beberapa tahun terakhir, terutama di Kota Binjai, kita telah menyaksikan peningkatan popularitas beberapa permainan berbasis online, yang banyak diminati oleh anak-anak hingga remaja. Hal ini disebabkan oleh kemajuan pesat dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dari tahun ke tahun. Fenomena ini telah menimbulkan keprihatinan di kalangan lembaga pendidikan, termasuk lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi internet yang cepat, permainan online juga mengalami perkembangan yang pesat.

Game online merupakan tren baru yang sedang digemari oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Pada masa lalu, anak-anak biasanya hanya akrab dengan permainan tradisional yang sering dimainkan secara langsung bersama teman-teman, seperti congklak dan petak umpet. Namun, saat ini, anak-anak tidak lagi tertarik untuk bermain permainan tradisional karena mereka telah mengenal permainan elektronik seperti game online, yang dapat dimainkan melalui ponsel atau komputer dengan menggunakan koneksi internet. (Husein MR, 2021)

Kehadiran perpustakaan umum dalam lingkungan masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan sebagai tempat pembelajaran sepanjang hidup. Perpustakaan umum adalah fasilitas yang dapat diakses oleh semua kelompok masyarakat dari berbagai rentang usia, termasuk anak-anak. Anak-anak, sebagai generasi penerus suatu bangsa, merupakan elemen kunci dalam kelangsungan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, anak-anak harus diberikan pendidikan yang memadai agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bijaksana dan berkontribusi positif bagi negara. Cara yang dapat diterapkan adalah dengan adanya pemberian akses kepada anak-anak untuk mengenal bahan bacaan yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka sejak usia dini. (Sumaryanti, 2018)

Dalam konteks ini, perpustakaan perlu mengembangkan layanan khusus untuk anak-anak, termasuk pengadaan koleksi bahan bacaan yang sesuai untuk mendukung peningkatan minat membaca pada usia dini. Tidak hanya itu, dengan difasilitasi oleh alat yang memadai, memiliki staf yang kompeten, merancang ruang yang nyaman dan menarik bagi anak-anak, serta mengadakan kegiatan-kegiatan seperti cerita bersama secara berkala, entah itu setiap bulan atau dua minggu sekali.

Ketika pertimbangan pertumbuhan literasi di Kota Binjai masih tergolong rendah, maka upaya untuk memperkuat budaya membaca harus menjadi fokus perhatian khusus bagi

pemerintah Kota Binjai. Dengan meningkatkan budaya membaca, pendidikan masyarakat akan mengalami perbaikan yang signifikan.

KAJIAN TEORI

Strategi adalah serangkaian tindakan yang disusun bersama-sama dengan tujuan peningkatan keunggulan dalam jangka yang panjang suatu perusahaan lembaga organisasi, atau manajemen pemerintahan terkait dengan pesaingnya. Strategi dapat mencakup perencanaan aturan dan kebijakan yang baru yang dapat diterapkan dalam praktik, seperti perancangan ulang pada proses-produksi dalam dunia bisnis atau dalam konteks organisasi. (Hanafiah & Junaedi, 2020)

Meskipun dalam bahasa Indonesia, istilah “strategi” juga dapat merujuk pada cara atau siasat dalam perang, namun ada pandangan yang mengartikannya secara lebih umum dan tidak mengaitkan langsung dengan peperangan. Sebagai contoh, dalam mengartikan strategi, Gorge dan Jhon menyebutnya sebagai penentuan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dengan mempertimbangkan factor internal dan eksternal. Tujuan utama dalam perumusan strategi adalah memastikan implementasi yang tepat guna mencapai tujuan organisasi. (Miner, 1988)

Panduan IFLA (International Federal Pf Library Associations and Institutions) mengenai layanan untuk anak- anak yang berusia 0-18 tahun, seperti yang dijelaskan pada tahun 2018, menekankan bahwa misi dari layanan anak di perpustakaan umum adalah sebagai pusat pemberian informasi dan pembelajaran serta budaya. Misi ini mencakup penyediaan akses dan peningkatan kemampuan dalam penggunaan informasi, pengembangan program dan juga layanan yang relevan dengan kebutuhan, dan juga penggunaan bahasa yang juga relevan dengan komunitas multicultural, baik bagi anak-anak , keluarga mereka maupun para pengasuh.

Sulistyo Basuki berpendapat bahwa perpustakaan anak merupakan perpustakaan yang memberikan pelayanan serta koleksi yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan anak, dan beranggotakan anak dengan usia 4-15 tahun (Debora, 2017).

Secara lebih luas, perpustakaan sekolah juga dapat dikategorikan sebagai perpustakaan anak karena komunitas yang dilayani yaitu anak dalam usia sekolah. Hal utama yang berbeda antara koleksi perpustakaan sekolah dan perpustakaan anak-anak di perpustakaan umum adalah bahwa pilihan perpustakaan sekolah biasanya disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Di sisi lain, perpustakaan anak-anak di perpustakaan umum menampilkan koleksi yang terdiri dari barang-barang yang dipilih dan diatur khusus untuk pembaca muda oleh organisasi atau asosiasi yang mendukung perpustakaan.

Minat, menurut etimologi, merujuk pada upaya dan keinginan seseorang untuk mempelajari dan mengejar sesuatu. Secara terminologi, minat dapat didefinisikan sebagai dorongan, ketertarikan, dan keinginan terhadap suatu hal tertentu. Minat baca adalah kecenderungan batin seseorang yang ditandai oleh rasa senang dan keinginan yang kuat untuk membaca tanpa ada unsur paksaan (Anjani, Dantes, dan Arawan, 2019: 75).

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, yang mencerminkan apa yang mereka sukai dan apa yang diinginkan oleh individu tersebut untuk dilakukan. Minat menggambarkan dorongan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu. Minat ini dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan pada gilirannya memengaruhi keinginan, kemauan, dan motivasi. Dengan kata lain, minat terhadap suatu hal merupakan hasil dari proses belajar dan mendorong seseorang untuk terlibat lebih lanjut dalam proses belajar tersebut (Elendiana, 2020).

Pengertian strategi, seperti yang diuraikan oleh Ernie dan Kurniawan, sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh George dan Jhon, yaitu bahwa strategi adalah rencana

komprehensif yang bertujuan mencapai tujuan organisasi dan menjaga eksistensinya dalam lingkungan tertentu. (Amirullah, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi yang menjelaskan suatu peristiwa di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi pengembangan layanan anak yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tuturan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menciptakan pemahaman mendalam terhadap tuturan, tulisan, dan perilaku yang diamati individu, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu. Pendekatan ini memberikan pandangan komprehensif tentang analisis data (Rahmat, 2009).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi yang direncanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai, terutama dalam ruang layanan anak, didasarkan pada tujuan untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan yang bertanggung jawab atas layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai diharapkan memiliki ide-ide kreatif untuk membuat daya tarik perpustakaan dan menaikkan minat masyarakat, khususnya anak-anak, agar lebih sering ke perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat melibatkan masyarakat dan memfasilitasi kebutuhan mereka. Hal ini dilakukan dengan tujuan memacu minat baca anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu layanan perpustakaan dan promosi.

Berikut adalah beberapa jenis layanan dan promosi yang ditawarkan oleh layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai:

1. Wisata Baca

Kegiatan "Wisata Baca" yang secara rutin diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai dalam ruang layanan anak memiliki tujuan utama untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, terutama anak-anak usia dini, dengan harapan agar mereka dapat lebih tertarik dan gemar dalam membaca. Acara "Wisata Baca" ini melibatkan serangkaian kegiatan, seperti cerita interaktif, menyanyi lagu, senam ceria, dan permainan.

Kegiatan mendongeng dalam "Wisata Baca" menggunakan boneka tangan yang menarik perhatian anak-anak, yang tampak antusias dan berpartisipasi dengan bertanya dan memberi tanggapan saat cerita dibawakan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan melalui dongeng sebagai alat untuk membangkitkan minat membaca pada anak-anak. Sekolah dan orangtua juga diingatkan tentang pentingnya memasukkan program mendongeng dalam pendidikan anak untuk mendorong rasa ingin tahu mereka terhadap buku dan pengetahuan.

Hasil dari kegiatan "Wisata Baca" ini adalah peningkatan minat anak-anak dalam berkunjung ke perpustakaan, dan diharapkan bahwa di masa depan, mereka akan memiliki pandangan positif terhadap perpustakaan. Kegiatan ini diselenggarakan

setahun sekali dan diharapkan dapat menarik minat banyak TK sederajat untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.

2. Perpustakaan Keliling Khusus Anak

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai telah mengadopsi perpustakaan keliling khusus untuk anak-anak sebagai strategi penting dalam merangsang minat membaca sejak dini. Tujuannya adalah untuk menggalakkan minat baca di kalangan anak-anak. Upaya ini terus diperkuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai dengan meningkatkan layanan perpustakaan keliling di berbagai lokasi publik, seperti sekolah, taman bermain, lapangan, dan acara lainnya.

Perpustakaan keliling yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan Kota Binjai telah beroperasi selama beberapa tahun dan telah menjangkau berbagai tempat publik serta satuan pendidikan dari tingkat TK hingga SMP di Kota Binjai. Perpustakaan keliling ini berfungsi sebagai alat yang mengundang masyarakat dan pelajar untuk lebih mencintai buku sebagai sumber pengetahuan.

Selain itu, perpustakaan keliling juga menjadi bagian dari strategi pengembangan layanan anak, memudahkan akses masyarakat, terutama anak-anak, yang mungkin jauh dari perpustakaan umum untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan. Kehadiran mobil perpustakaan keliling memungkinkan anak-anak untuk terbiasa dengan membaca sejak usia dini, mengurangi ketergantungan mereka pada perangkat seluler, dan membuka pintu untuk pemahaman yang lebih luas tentang dunia yang belum mereka ketahui sebelumnya.

3. Layanan Sudut Baca Taman Balita

Layanan sudut baca taman balita yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan minat membaca anak sejak dini. Sudut baca taman balita yang didirikan oleh dinas perpustakaan Kota Binjai merupakan tempat yang ideal sebagai wahana bermain, belajar dan pengembangan minat baca.

Tempatnya yang selalu ramai dan banyak dikunjungi oleh masyarakat berbagai kalangan baik anak-anak dan orang dewasa di rasa sangat efektif jika dimanfaatkan sebagai salah satu tempat untuk memberikan layanan sudut baca. Oleh karena itu, mengenalkan Pojok Baca di Taman Anak Kota Binjai kepada masyarakat dan anak sejak dini selalu diupayakan untuk mengenalkan kepada anak buku bacaan yang menarik yaitu 'salah satu buku bacaan terbaik'. anak-anak. . sejak aku masih bungsu. Dengan membudayakan kebiasaan membaca dapat mendorong peningkatan kualitas hidup, kreativitas, kemandirian, daya juang dan daya saing masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak anak-anak dan orang tua ke pojok baca, dimana mereka akan menyadari bahwa terdapat banyak sumber bacaan yang menarik. Dengan merangsang minat anak terhadap buku dan bahan bacaan lainnya diharapkan dapat mendorong anak untuk mengembangkan kecintaan membaca. Dengan demikian, diharapkan bahwa anak-anak akan mulai membaca buku secara rutin setiap harinya.

4. Layanan Teras Baca Kota Binjai

Layanan teras baca yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai berupa kegiatan yang diselenggarakan di teras rumah salah satu masyarakat yang ingin bekerjasama untuk membuka layanan teras baca di rumahnya. Untuk dijadikan sebagai tempat anak-anak untuk membaca buku. Peran perpustakaan dalam kegiatan ini adalah sebagai penyelenggara penyedia bahan bacaan berupa buku. Jenis buku yang

ditawarkan juga beragam, berupa buku cerita anak, buku sejarah, kamus, buku pelajaran, dll.

Perpustakaan juga menerapkan aturan pergantian koleksi bahan bacaan dalam jangka waktu tiga bulan sekali dengan cara memberikan pembaharuan koleksi bagi pemilik teras baca tersebut. Tujuannya agar anak-anak tidak merasa bosan membaca koleksi bacaan yang sama terus menerus.

Kehadiran Teras Baca juga mendapatkan banyak respon yang positif dari masyarakat sekitar dengan harapan dapat berkembang menumbuhkan dan membiasakan diri dengan kegemaran literasi khususnya terhadap anak-anak usia dini dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, juga kualitas hidup masyarakat. layanan teras baca ini adalah salah satu usaha dari pihak perpustakaan khususnya layanan anak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan definisi perpustakaan yang terdapat dalam UU No.43, yaitu sebagai tempat rekreasi sehingga menimbulkan minat baca bagi anak-anak di sekitarnya.

Binjai untuk lebih gemar dalam melakukan kegiatan membaca bersama dan lebih sering meluangkan waktu untuk berkunjung ke Layanan Anak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai. Revolusi perpustakaan selain menjadi tempat referensi ilmu juga sebagai tempat bermain, merubah paradigma bahwa perpustakaan terkesan kaku.

Namun dengan adanya upaya ini dapat menjadi salah satu gagasan bahwa membaca bisa dilakukandimanapun dan kapanpun. Hal tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah kebiasaan baru terkhususnya pada anak-anak di Kota

5. Kegiatan Kolaborasi Ibu PKK

Kolaborasi antara Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai dengan ibu-ibu kader PKK bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat, dengan fokus awal pada membangkitkan minat dan kegemaran membaca. Peran PKK dalam masyarakat memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam meningkatkan minat membaca masyarakat. Pentingnya budaya dan kecintaan terhadap membaca dapat diperkenalkan dan dipraktikkan dari lingkungan keluarga.

Perpustakaan memiliki peran penting sebagai fasilitas pendidikan dan sebagai sumber informasi yang vital, serta sebagai tempat untuk pembelajaran sepanjang hidup. Oleh karena itu, para kader PKK diharapkan dapat menjadi motivator yang aktif dalam menggerakkan minat membaca di keluarga mereka. Ini berarti bahwa minat membaca harus dimulai dari dalam lingkungan keluarga. Selanjutnya, dengan adanya perpustakaan di setiap sekretariat PKK hingga tingkat desa, diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan mengembangkan budaya membaca di masyarakat secara lebih luas.

Perpustakaan mengadakan program bimbingan teknis yang diikuti oleh para kader PKK dari Kota Binjai. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola perpustakaan, serta membekali mereka dengan kreativitas untuk menginspirasi keluarga agar lebih antusias dalam membaca.

Ibu-ibu memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan dalam menyebarkan dan mengembangkan budaya membaca dan literasi, terutama kepada anak-anak sejak usia dini. Dalam konteks ini, ibu berfungsi sebagai perpustakaan pertama bagi anak-anak mereka, menjadi sumber utama edukasi dan informasi, serta menjadi tempat pertama di mana anak-anak belajar.

langkah untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan menjalin kerjasama dan melakukan kunjungan untuk menyosialisasikan budaya membaca dan juga untuk memberikan buku-buku bacaan kepada para kader PKK dan anak-anak di PAUD.

6. Promosi

Upaya promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai bertujuan untuk mengenalkan seluruh aspek kegiatan yang terjadi di perpustakaan, khususnya dalam layanan anak. Ini meliputi informasi tentang fasilitas, beragam jenis koleksi, jenis layanan yang tersedia, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pengunjung perpustakaan secara lebih rinci, sehingga bisa diakses oleh masyarakat umum.

Pada dasarnya promosi perpustakaan merupakan wadah pertukaran informasi antara perpustakaan dengan penggunanya, tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi mengenai produk atau layanan yang disediakan perpustakaan, sekaligus berusaha mempengaruhi pengguna agar bereaksi positif terhadap hal tersebut. produk. atau layanan.

Kendala Dalam Strategi pengelolaan Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai. Dalam usaha untuk meningkatkan minat baca anak-anak, pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai menghadapi sejumlah hambatan yang mempengaruhi strategi pengelolaan layanan anak. Berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya untuk membangun minat baca anak-anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai:

1. Sumber Daya Manusia

Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memadai di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai menjadi salah satu kendala utama dalam pengelolaan layanan anak. Salah satu dampaknya adalah ketidaktersediaan pustakawan khusus yang terlatih di layanan anak. Idealnya, tenaga pengelola layanan anak harus memiliki pelatihan khusus dan sertifikasi, seperti konferensi hak anak. Kekurangan SDM ini mengakibatkan kurangnya kompetensi dalam tata kelola layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai. Sebagai akibatnya, sistem pengelolaan layanan anak di perpustakaan tersebut tidak dapat beroperasi secara optimal.

Peran pustakawan memiliki signifikansi besar dalam manajemen layanan anak, yang sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan di dalamnya. Kehadiran pustakawan sebagai profesional dianggap sebagai faktor yang krusial dalam proses pendidikan. Pustakawan memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi anak-anak untuk belajar dan menjadikan mereka lebih akrab dengan perpustakaan. Keberhasilan seorang pustakawan dalam mendidik anak-anak pemustaka tidak dapat dipisahkan dari peran penting motivasi yang mereka berikan.

2. Sarana dan Prasarana Ruang Layanan Anak

Pada layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai dirasa kurang luas ketika sedang banyak yang berkunjung di Layanan Anak tersebut. Dikarenakan ruangan yang terbatas mengharuskan beberapa sarana dan prasana penunjang layanan anak tidak tersedia karena keterbatasan lahan dan ruangan yang tidak memadai.

3. Anggaran Pemerintah

Sumber anggaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai berasal dari anggaran pemerintah Kota Binjai dan dirasa kurang memenuhi dalam menunjang kebutuhan sarana dan prasarana pengelolaan layanan anak, hal itu menyebabkan beberapa kegiatan yang tertunda dan tidak terealisasikan dikarenakan keterbatasan anggaran dari

pemerintah kota Binjai. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan sebuah perpustakaan. Untuk menjalankan tugas dan misinya dengan efektif, sebuah perpustakaan harus memiliki dukungan anggaran yang memadai. Anggaran merupakan komponen utama yang mendukung pencapaian visi dan misi suatu perpustakaan.

Anggaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengoperasikan sebuah perpustakaan, khususnya dalam layanan anak. Tanpa anggaran yang mencukupi, meskipun sistem pengelolaan dan kualitas pustakawannya baik, sebuah perpustakaan akan kesulitan untuk berfungsi dengan optimal. Oleh karena itu, sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan koleksi serta layanan, perpustakaan harus memiliki alokasi anggaran yang memadai setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai dengan judul Strategi Layanan Anak Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa Strategi layanan anak yang diterapkan dalam menumbuhkan minat baca anak di Dinas perpustakaan dan Arsip Kota Binjai sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan menyelenggarakan beberapa jenis layanan berupa wisata baca, perpustakaan keliling khusus anak, layanan sudut baca taman balita, layanan teras baca kota Binjai, kolaborasi dengan Ibu PKK dan promosi perpustakaan dimana promosi dilakukan dengan menggunakan brosur dan juga memanfaatkan Instagram sebagai media promosi. Kendala yang dihadapi dalam strategi pengelolaan layanan anak dalam menumbuhkan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai adalah adanya keterbatasan anggaran dari pemerintah dan kurangnya perhatian pemerintah Kota Binjai yang menyebabkan tidak terselenggarakannya beberapa kegiatan dengan baik, terbatasnya tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, sarana dan prasarana penunjang layanan anak dan keterbatasan ruangan dan lahan perpustakaan yang tidak memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryawin, I., Rohana, R., & Nurwahida, N. (2018). STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Nusantara - Journal of Information and Library Studies*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i2.376>
- Albab, A. U. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SDN Candiwatu Mojokerto. April, 35–36
- Amirullah, R. U. (2022). *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STRATEGI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA : Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Efektivitas Penyediaan Literatur Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1(1), 1–12.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fatimah, Y. A., Hanafi, A. R., Pancasari, M., Fadhilah, S., Putra, J. S., & Astuti, S. D. (2021). Pengembangan Perpustakaan Negeri Dongeng Bahrul Ulum untuk Meningkatkan Literasi Anak - Anak dan Masyarakat Desa Giyanti. *Community Empowerment*, 6(4), 532–537. <https://doi.org/10.31603/ce.4522>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and*

- Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 103. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i1.9314>
- Herita, Y. (2020). Optimalisasi Layanan Anak Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Melalui Storytelling Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. *Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Husein MR, M. (2021). Lunturnya Permainan Tradisional. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/aaj.v5i1.4568>
- International Federation of Library Associations and Institutions. (2018). IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18. In *IFLA journal* (Issue August). <https://www.ifla.org/publications/node/67343>
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan. *Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>
- Linda, A. A., & Desriyeni, D. (2015). Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 271–279. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/6170>
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Mumpuni, A. (2019). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35229>
- Nafisah, A. (2014). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(2), 70–81.
- Oktaningrum, E. D., & Perdana, F. (2017). Preservasi Koleksi Bahan Pustaka Akibat Bencana Alam Di Perpustakaan Sdn Kudang Tasikmalaya. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11469>
- Rahma, N. M., & Dll. (2015). Startegi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang). *Administrasi Publik (JAP)*, 3(5), 763–769. <https://media.neliti.com/media/publications/81738-ID-strategi-peningkatan-minat-baca-anak-stu.pdf>